PENGARUH MODEL *CIRCUIT LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA MANUSIA DALAM MEMELIHARA DAN MELESTARIKAN ALAM DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BOBANG I KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

RIA MENTARI

NPM : 12.1.01.10.0118

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

RIA MENTARI

NPM: 12.1.01.10.0118

Judul:

"PENGARUH MODEL *CIRCUIT LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA MANUSIA DALAM MEMELIHARA DAN MELESTARIKAN ALAM DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BOBANG I KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016"

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
pada Tanggal: 6 Agustus 2016

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *CIRCUIT LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA MANUSIA DALAM MEMELIHARA DAN MELESTARIKAN ALAM DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN BOBANG I KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Ria Mentari
12.1.01.10.0118
FKIP – PGSD
Riaa.mentari@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd. dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas III SDN Bobang I yang mana guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah saja tanpa divariasikan dengan metode/model pembelajaran lain yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran *Circuit Learning* yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan mempermudah siswa menyerap materi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *Circuit Learning* pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. 2) Mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan model *Circuit Learning* pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. 3) Menjelaskan pengaruh model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian eksperimen dengan desain *True Experiment* (Eksperimen Murni) yaitu desain *pretest posttest* dua kelompok secara acak. Subjek penelitian terdiri dari kelas III A dengan jumlah 28 siswa sebagai kelompok kontrol dan III B dengan jumlah 28 siswa sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes yang terdiri atas soal uraian berjumlah 10 item. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh: 1) Nilai rata-rata siswa pada materi mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar tanpa model *Circuit Learning* adalah 71,43. 2) Nilai rata-rata siswa pada materi mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar dengan model *Circuit Learning* adalah 81,78. 3) Ada pengaruh yang signifikan model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 6,284 > t_{tabel} = 2,00488$ dengan taraf signifikan 5%.

Kata Kunci : Model *Circuit Learning*, Kemampuan Mengidentifikasi, Memelihara dan Melestarikan Alam

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan potensi dalam diri manusia. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan seseorang. Menurut Oemar Hamalik (2007: 79), pendidikan diartikan sebagai berikut:

> Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan dapat menghasilkan perubahan pada individu ke arah yang lebih baik. Untuk membuat perubahan optimal dalam diri seseorang, diperlukan suatu usaha yang dapat membimbingnya dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham dan tidak bisa menjadi bisa yang disebut dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak hanya memasukkan konsep-konsep ke dalam pikiran siswa karena dalam proses pembelajaran yang terpenting bukan menyampaikan materi saja tetapi juga membuat materi tersebut dapat diserap dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Untuk itu diperlukan suatu usaha guru untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria minimal yang ditentukan. Menurut Nawawi dalam K. Brahim (2007:39, dalam Ahmad Susanto, 2013: 5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.” Dengan demikian, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menyerap materi sedangkan kemampuan siswa dalam menyerap materi dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan, di mana terdapat model dan media pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas III SDN Bobang I, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tidak variatif serta tidak didukung media pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa hanya pasif mendengarkan guru menjelaskan materi karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga kreatifitas

siswa tidak berkembang dan siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengeksplor seluruh kemampuannya. Selain itu, guru hanya menggunakan bahan ajar yang terbatas dan tidak dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga mengharuskan siswa untuk menghafal materi yang ada dibuku saja. Hal itu membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Melihat fakta tersebut, guru seharusnya lebih variatif dalam menggunakan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi penting karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan materi bisa disampaikan dengan baik, sehingga dapat dipastikan pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan karakteristik materi mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar adalah model *Circuit Learning* . Menurut Ngalimun (2012: 178) "*Circuit Learning* adalah dengan memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang". Model *Circuit Learning* mampu mempermudah siswa menyerap materi yang disampaikan guru karena model ini menggunakan peta konsep di mana peta konsep ini akan mempermudah siswa untuk memahami materi secara menyeluruh, tidak hanya itu tetapi juga siswa berlatih untuk membuat peta konsep secara berkelompok seperti yang sudah dijelaskan guru dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Dengan peta konsep yang ada dalam model *Circuit Learning* ini, materi lebih ringkas sehingga siswa tidak jenuh dan lebih mudah dimengerti, minat belajar siswa bertambah, dan pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa diberi kesempatan untuk berkreasi pada peta konsep yang dibuatnya.

Berdasarkan uraian di atas, diambil judul penelitian: ***"Pengaruh Model Circuit Learning terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Cara Manusia dalam Memelihara dan Melestarikan Alam di Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas III Semester II SDN Bobang I Kecamatan***

Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *Circuit Learning* pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan model *Circuit Learning* pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, untuk menjelaskan pengaruh model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan peningkatan proses pembelajaran di sekolah. Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bagi peneliti: sebagai bahan referensi tambahan dalam kegiatan penelitian yang relevan. Bagi guru: sebagai referensi bagi guru untuk mengajarkan materi mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar dengan model yang berbeda. Bagi kepala sekolah: sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam materi menjaga dan melestarikan alam sekitar dan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan yang sejenis.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan angka dan analisis data menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu

metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan *Posttest-Only Control Design.* Pada desain *Posttest-Only Control Design* dilakukan *posttest* untuk membandingkan hasil tanpa diberi perlakuan dan dengan diberi perlakuan. Desainnya adalah sebagai berikut:

R	X	O_2
R	-	O_4

Gambar 3.1. Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Keterangan:

R : Random

X : Perlakuan dengan model *Circuit Learning*

- : Perlakuan tanpa model *Circuit Learning* (menggunakan metode ceramah)

O_2 : Hasil *Posttest* kelompok Eksperimen

O_4 : Hasil *Posttest* kelompok Kontrol.

Berdasarkan gambar 3.1 dapat diketahui bahwa pada desain ini pemilihan dua kelompok dilakukan secara random (acak). Dua kelompok tersebut adalah kelompok kontrol (kelompok yang diberi perlakuan tanpa model *Circuit Learning)* dan kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan model *Circuit Learning)*). Kedua kelompok tersebut diberi *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir.

Dalam penelitian ini diambil tempat penelitian di SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan dilaksanakan pada semester 1I tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yang terdiri dari kelas III A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa, dan III B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa.

Validasi /kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Untuk itu berikut adalah cara memperoleh data dari tiap-tiap variabel:

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Circuit Learning.*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji realibilitas.

a. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Untuk menguji validasi peneliti melakukan validasi secara teorik yaitu menyerahkan instrumen penelitian kepada validator untuk divalidasi apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk penelitian. Selanjutnya soal diujicobakan kepada responden selain subjek penelitian untuk mengetahui validasi secara empirik. Pengujian ini menggunakan *Ms. Excel 2010*.

b. Uji reabilitas

Reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reabilitas ini menggunakan *Ms. Excel 2010*.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016

Ha : Ada pengaruh model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016

Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalh uji t. Namun terdapat uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi α = 5%. Adapun hipotesis dalam uji normalitas ini sebagai berikut:

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

Jika hasil pengujian menunjukkan nilai *asymp. Sig (2-tailed)* > taraf signifikan 5 % maka Ho ditolak. Namun jika hasil pengujian menunjukkan nilai *asymp. Sig (2-tailed)* < taraf signifikan 5 % maka Ha ditolak. Pengujian ini menggunakan *SPSS 16 For Window*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok -kelompok yang mempunyai varians homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Statistics* dengan taraf signifikansi α = 5%. Adapun hipotesis dalam uji homogenitas ini sebagai berikut:

Ho : Data tidak homogen

Ha : Data homogen

Jika hasil pengujian menunjukkan nilai *Sig.* > taraf signifikan 5 % maka Ho ditolak. Namun jika hasil pengujian menunjukkan nilai *Sig.* < taraf signifikan 5% maka Ha ditolak. Pengujian ini menggunakan *SPSS 16 For Window*.

3. Uji t

Analisis uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar. Pengujian yang digunakan adalah *Independent Samples Test* dengan taraf signifikansi 5 %. Pengujian ini menggunakan *SPSS 16 For Window*. Adapun hipotesis dalam uji t ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh

Ha : Ada pengaruh

Jika diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak. Jika diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen
   a. Data hasil *posttest* kelas kontrol

      Berdasarkan hasil *posttest* kelas kontrol dapat diketahui nilai minimal adalah 60 dan nilai maksimal adalah 85 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 71,43. Sebanyak 64,4% yaitu 18 siswa belum bisa mencapai KKM yang telah ditentukan dan 35,7% yaitu 10 siswa sudah bisa mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan nilai kelas III A (kelas kontrol) belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yakni 75.

   b. Data hasil *posttest* kelas eksperimen

      Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen dapat diketahui nilai minimal adalah 70 dan nilai maksimal adalah 100 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 81,79. Sebanyak 7,1% yaitu 2 siswa belum bisa mencapai KKM yang telah ditentukan dan 92,9% yaitu 26 siswa sudah bisa mencapai KKM. Hasil tersebut sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yakni 75.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan program *SPSS 16 For Window* sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Uji Normalitas

Tabel 4.5

Data Hasil Uji Normalitas

		post kontrol	post eksperimen
N		28	28
Normal Parameters[a]	Mean	71.43	81.79
	Std. Deviation	5.587	6.696
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.212
	Positive	.244	.212
	Negative	-.185	-.181
Kolmogorov-Smimov Z		1.290	1.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072	.160

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 0,072 sedangkan untuk nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,160. Nilai tersebut lebih dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut berarti Ho ditolak dan Ha diterima yaitu data berdistribusi normal.

2. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Tabel 4.6

Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.437	1	54	.511

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui nilai *Sig.* sebesar 0,511. Nilai tersebut lebih dari nilai signifikan 0,05. Hal tersebut berarti Ho ditolak dan Ha diterima yaitu data homogen.

3. Hasil analisis uji t

Tabel 4.7

Data Hasil Uji Sampel Bebas

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	28	81.79	6.696	1.265
	2	28	71.43	5.587	1.056

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.437	.511	6.284	54	.000	10.357	1.648	7.053	13.661
	Equal variances not assumed			6.284	52.321	.000	10.357	1.648	7.050	13.664

Dari hasil uji t sampel bebas pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,284 dan t_{tabel} adalah 2,0048. Hasil tersebut berarti 6,284 $\geq$ 2,00488 ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) artinya Ho di tolak dan Ha diterima yaitu Ada Pengaruh yang Signifikan Model *Circuit Learning* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Cara Manusia dalam Memelihara dan Melestarikan Alam di Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas III Semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab 4, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 tanpa menggunakan model *Circuit Learning* rendah (di bawah KKM). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* yaitu 71,43.
2. Kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan model *Circuit Learning* meningkat (di atas KKM). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* dari 71,43 meningkat menjadi 81,78.

3. Ada pengaruh yang signifikan model *Circuit Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar pada siswa kelas III semester II SDN Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 6,284 dan t_{tabel} sebesar 2,00488. Hal tersebut berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Devi, Poppy K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Dewi, D.A.P.2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri 1 Pejeng Tahun Pelaksanaan 2013/2014*. (Online), tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 4 Juni 2015.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Model Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Haryanto. 2012. *Sains Jilid 3 Untuk Kelas III*. Penerbit: Erlangga

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press

Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Herry Hernawan, Asep. 2007. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Bandung : UPI PRESS.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Indriyani, Novia. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas VB SD Islam Siti Sulaechah Semarang*. (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id, diunduh 28 Januari 2016

Kristiarti, Anastasia. 2014. *Penerapan Model Circuit Learning dalam Peningkatan Karakter dan Hasil Belajar Pkn tentang Kebebasan Berorganisasi pada Siswa Kelas V SDN 2 Prembun Tahun 2014/2015*. (Online), tersedia: http://jurnal.fkip.uns.ac.id, diunduh 25 November 2015

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Noor, Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Purwanto.2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta

Rositawaty. S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sudjana, Nana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Suyadi. 2013. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar